

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan prosedur audit atas akun Uang Muka Pelanggan PT XYZ oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, pengakuan, pencatatan, dan penyajian akun Uang Muka Pelanggan pada PT XYZ telah sesuai dengan PSAK 115. Perusahaan mengakui penerimaan pembayaran dari pelanggan sebelum barang diserahkan sebagai kontrak liabilitas, mencatat transaksi dalam laporan posisi keuangan sampai kewajiban pelaksanaan terpenuhi dan diakui sebagai pendapatan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan telaah yang dilakukan, prosedur audit atas akun Uang Muka Pelanggan telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan prosedur audit substantif yang bertujuan memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Dari prosedur yang dilakukan, prosedur yang dinilai paling penting adalah pengujian terhadap dokumen pendukung transaksi dan pemeriksaan saldo akun Uang Muka Pelanggan. Pengujian dokumen pendukung seperti invoice, bukti penerimaan pembayaran, serta kontrak penjualan dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat benar-benar terjadi dan telah didukung oleh bukti yang memadai. Selain itu, pemeriksaan saldo akun dilakukan untuk menilai apakah saldo yang disajikan dalam laporan keuangan telah sesuai dengan transaksi yang terjadi dan tidak mengandung salah saji yang material. Kedua prosedur tersebut menjadi penting karena akun Uang Muka Pelanggan memiliki risiko kesalahan pencatatan maupun klasifikasi yang dapat memengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, auditor menyimpulkan bahwa saldo akun Uang Muka Pelanggan telah disajikan secara wajar dan tidak ditemukan salah saji yang bersifat material pada laporan keuangan PT XYZ.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis evaluatif yang dilakukan melalui perbandingan dengan Standar Audit (SA), prosedur audit substantif atas akun Uang Muka Pelanggan pada PT XYZ secara umum telah menunjukkan kesesuaian dengan ketentuan dalam SA 315 mengenai identifikasi dan penilaian risiko, SA 330 mengenai respons auditor terhadap risiko yang telah dinilai, SA 500 mengenai kecukupan dan ketepatan bukti audit, SA 520 mengenai penerapan prosedur analitis, serta SA 530 terkait penggunaan sampling audit. Meskipun demikian, masih terdapat peluang peningkatan efektivitas audit melalui penguatan prosedur analitis, pengembangan teknik pemilihan sampel, serta penambahan prosedur pengujian pada area yang memiliki risiko salah saji lebih tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan prosedur audit tidak hanya berfungsi untuk mendukung kewajaran penyajian akun, tetapi juga meningkatkan kualitas bukti audit dan keandalan kesimpulan audit yang dihasilkan.

V.2Saran

Saran yang dapat diberikan penulis kepada perusahaan adalah agar menyediakan dokumen dan data yang diminta auditor secara cepat atau lebih tepat waktu. Berdasarkan observasi penulis selama proses audit berlangsung, terdapat beberapa permintaan data yang memerlukan waktu yang relatif lebih lama untuk dipenuhi oleh klien. Oleh karena itu, penyediaan data yang lebih cepat diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan audit dan membantu auditor dalam menyelesaikan prosedur audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.